

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Ortodontik

Ortodontik adalah ilmu yang mempelajari hubungan gigi-geligi dengan perkembangan wajah serta cara memperbaikinya sebagai akibat dari pertumbuhan gigi yang tidak normal (Bakar, 2012). Ortodontik merupakan spesialisasi di dalam bidang kedokteran gigi yang bersangkutan dengan manajemen perbaikan maloklusi. Pada sebagian besar kasus, maloklusi tidak dengan sendirinya mewakili keadaan adanya suatu penyakit, melainkan variasi bentuk dari apa yang dianggap ideal. Seorang dokter gigi harus memiliki definisi yang jelas dari oklusi ideal, karena ini akan menjadi dasar untuk diagnosis dan rencana perawatan (Cobourne & DiBiase, 2010).

2. Perawatan Ortodontik

Perawatan ortodontik adalah suatu usaha untuk membimbing, mengawasi, dan mengadakan perbaikan terhadap kelainan dentofasial, hubungan antar gigi, maupun hubungan antar gigi dengan tulang wajah. Perawatan ini akan menghasilkan perubahan yang dicapai dengan gaya biomekanis yang berasal dari alat ortodontik untuk merangsang dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kompleks kraniofasial ke arah yang kembali normal (Fields & Profitt, 2007). Perawatan ortodontik berdasarkan waktu perawatan dan tingkat maloklusi dibagi menjadi 3

yaitu: perawatan pencegahan adalah segala tindakan untuk menghilangkan segala pengaruh yang dapat mengubah perkembangan normal agar terhindar dari malposisi gigi dan rahang yang abnormal, perawatan interseptif adalah perawatan ortodontik pada maloklusi yang telah tampak agar maloklusi yang ada tidak berkembang semakin parah, kemudian terakhir perawatan kuratif adalah perawatan yang dilakukan untuk mengoreksi maloklusi atau malposisi yang ada dan mengembalikan kepada posisi, oklusi, dan lengkung yang ideal (Bakar, 2012).

Alasan dilakukannya perawatan ortodontik adalah perlunya memperbaiki kesehatan rongga mulut, memperbaiki fungsi rongga mulut, dan juga memperbaiki penampilan pribadi. Ada beberapa bukti yang dapat menunjukkan bahwa maloklusi dan malposisi dari gigi dapat menimbulkan efek yang merugikan pada kesehatan rongga mulut khususnya jaringan periodontal. Penelitian klinis menunjukkan beberapa aspek maloklusi seperti *overbite* insisal yang besar dan ketidakaturan gigi-geligi dapat mempengaruhi kesehatan rongga mulut dan fungsi mulut. Berdasarkan alasan inilah tampaknya cukup rasional jika perawatan korektif diterapkan yaitu dengan menggunakan perawatan ortodontik sehingga dapat meningkatkan fungsi dan kesehatan rongga mulut (Foster, 1997).

3. Alat Ortodontik Lepas

Alat ortodontik lepasan didefinisikan sebagai alat yang bisa dipasang dan dilepas sendiri oleh pasien (Isaacson, *et al.*, 2002). Alat tersebut terdiri dari dua macam yaitu alat aktif dan alat pasif. Alat aktif dilengkapi dengan

komponen aktif seperti spring atau skrup ekspansi untuk menggerakkan gigi. Sedangkan alat pasif didesain untuk mempertahankan gigi pada posisinya, misalnya *space maintainer* dan *space retainer* (Bakar, 2012). Alat ortodontik lepasan sebaiknya dapat digunakan dengan mudah, nyaman, serta diterima dengan baik oleh pasien yang memakainya. Alat ini memiliki kemampuan yang tinggi serta memiliki kemampuan keberhasilan yang besar pula (Ardhana, 2012).

Alat ortodontik lepasan menghasilkan pergerakan gigi yang terbatas. Pergerakan yang dihasilkan pada umumnya adalah *tipping*, tetapi dapat juga menghasilkan pergerakan intrusi, ekstrusi dan rotasi dimana tidak seefektif dari alat cekat, sedangkan pergerakan *bodily* atau *torque* sulit atau tidak mungkin dihasilkan (William, et al., 2000).

Penggunaan alat ortodontik lepasan tentu mempunyai keuntungan dan kelemahan. Beberapa keuntungan yang bisa kita dapatkan dari pemakaian alat ini adalah alat atau pesawat ini bisa dilepas oleh pasien sehingga mudah untuk dibersihkan, tekanan yang diberikan alat ini tidak sebesar tekanan yang diberikan oleh alat cekat sehingga kecil kemungkinan terjadi kerusakan jaringan pendukung gigi, selain itu konstruksi pesawat lepasan sebagian besar dilakukan di laboratorium dan hanya membutuhkan waktu yang sedikit di klinik. Beberapa kerugian dari penggunaan alat ortodontik lepasan adalah alat ini hanya dapat memberikan tipe pergerakan gigi yang terbatas, penjangkaran untuk pergerakan gigi terkadang sulit dilakukan, retensi dari pesawat lebih sulit dibanding dengan pesawat cekat, serta

dibutuhkan kerjasama dan keterampilan yang tinggi dari pasien karena pasien dituntut untuk dapat melepas, memasang, dan membersihkan alatnya sendiri dengan jeda waktu yang teratur (Foster, 1997).

Alat ortodontik lepasan terdiri dari beberapa komponen yaitu plat dasar/ *base plate*, komponen retentif yang terdiri dari klamer/ *klasp*, kait/ *hook*, busur labial/ *labial arch*, komponen aktif yang terdiri pir-pir pembantu, busur labial, skrup ekspansi, karet elastis/ *rubber elastic*. Komponen pasif yang terdiri dari busur lingual dan peninggi gigitan, serta komponen penjangkar yang terdiri dari verkeilung, busur labial dalam keadaan tidak aktif, klamer-klamer dan modifikasinya (Bakar, 2012; Cobourne, 2012).

4. Keyakinan Keberhasilan Perawatan Ortodontik

Keyakinan diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri seorang individu. Keyakinan diri ini mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu (Bandura, 1997). Salah satu sumber dari keyakinan diri adalah adanya pengalaman akan kesuksesan. Pengalaman akan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap keyakinan diri individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Pengalaman akan keberhasilan menyebabkan keyakinan diri individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya tingkat keyakinan diri, khususnya jika kegagalan terjadi ketika keyakinan pada diri individu belum benar-benar

terbentuk secara kuat. Motivasi individu timbul melalui pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan, tujuan yang dimaksud disini adalah keberhasilan terhadap perawatan ortodontik. Seseorang yang melakukan perawatan ortodontik pasti mempunyai keyakinan akan keberhasilan pada perawatan ortodontik yang dilakukannya (Bandura, 1997).

Keberhasilan juga berarti kebebasan, kebebasan dari rasa takut, rasa cemas, rasa frustrasi dan kegagalan dari perawatan ortodontik. Keberhasilan itu bisa diartikan sebagai penghargaan diri, namun untuk bisa meraih keberhasilan maka kita harus mempunyai keyakinan. Keberhasilan membutuhkan keyakinan. Ketika kita merasa yakin, maka akan secara otomatis memperoleh atau menghasilkan sebuah kekuatan, ketrampilan, dan juga menghasilkan suatu energi yang diperlukan untuk sebuah keberhasilan (Bandura, 1997).

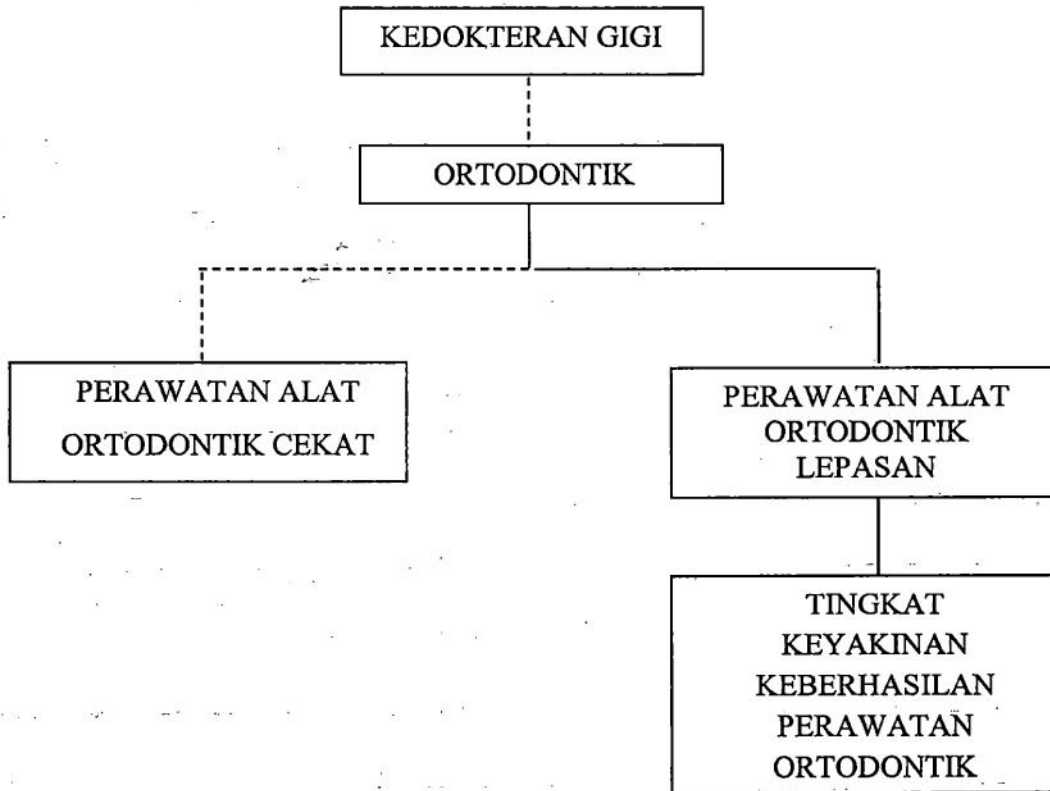
Prognosis adalah prakiraan atau ramalan tentang jalannya penyakit, termasuk setelah diberikan pengobatan atau perawatan tertentu. Prognosis ditegakkan setelah diagnosis ditetapkan dan sebelum rencana perawatan ditentukan, prognosis yang ditegakkan berdasarkan pada informasi spesifik terkait penyakit dan rencana perawatan yang akan diberikan (Bakar, 2012). Kerja sama yang erat sangat diperlukan antara pasien dengan operator agar tercipta keberhasilan dalam perawatan ortodontik yang akan dilakukan. Sebelum memulai perawatan, penting untuk mempunyai rencana

perawatan serta tujuan dan keyakinan keberhasilan yang telah ditentukan dengan jelas (Foster, 1997).

B. Landasan Teori

Ortodontik merupakan cabang ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran gigi yang mempelajari tentang pertumbuhan struktur jaringan pendukung gigi dan kraniofasial, perkembangan oklusi gigi-geligi, serta mempelajari cara pencegahan dan perawatan kelainan dentofasial untuk mendapatkan oklusi yang normal dan estetik yang menarik. Perawatan ortodontik diantaranya bertujuan untuk mencegah terjadinya keadaan abnormal atau perubahan bentuk wajah yang disebabkan oleh kelainan bentuk rahang dan gigi-geligi, memperbaiki kesehatan rongga mulut, memperbaiki fungsi rongga mulut terutama pada fungsi gigi-geligi yaitu pada fungsi pengunyahan dan fungsi bicara, serta dapat menambah tingkat percaya diri dari segi penampilan. Perawatan ortodontik dibagi menjadi dua macam alat yaitu alat ortodontik cekat dan alat ortodontik lepasan. Alat ortodontik lepasan adalah alat yang dapat dipasang dan dilepas sendiri oleh pasien yang memakainya. Keyakinan diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu. Keyakinan dapat meningkatkan keberhasilan dan begitu pula sebaliknya. Ketika kita merasa yakin, maka akan secara otomatis memperoleh kekuatan dan akan menghasilkan suatu energi untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan perawatan ortodontik pasti akan sukses terwujud apabila di dalam diri masing-masing individu terdapat keyakinan akan keberhasilan dan motivasi yang kuat.

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

_____ : diteliti

- - - - - : tidak diteliti

Gambar1. Kerangka Konsep